

TINGKAT KREDIBILITAS INFORMASI AKUN INSTAGRAM TRIBUNJOGJA PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA PADA TAHUN 2019

Dhiramatri Anindina Putri

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I.
Yogyakarta

Email : dhiramatri.anindina@gmail.com

ABSTRAK

Media sosial kini telah digunakan untuk penyampaian berita, salah satunya adalah media sosial Instagram. Akun resmi portal berita ternama dari media besar yaitu Tribunnews. Kemudian, mereka memiliki cabang koran di Yogyakarta. Akun instagramnya bernama “Tribunjogja”. Sebelum memasuki instagram, mereka berbentuk media koran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menemukan kredibilitas media berita online di akun instagram Tribunjogja. Sampel dalam penelitian ini pengikut instagram Tribunjogja. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner, dilanjutkan rumus rata-rata, nilai tengah, dan nilai yang sering muncul. Peneliti menggunakan *Convenience Sampling* kepada 400 responden. Teknik pengukuran menggunakan skala likert dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Konsep Kredibilitas media *online* menggunakan konsep used Bruce Garrison, Michael B. Salwen, dan Paul D. Driscoll (2005). Dimana konsepnya memiliki 11 indikator yaitu *trustworthy, believable, balanced, report the whole story, fair, accurate, timely, current, up-to-date, biased, and objective*. Hasil penelitian mengindikasikan semua item valid menggunakan uji tes CFA dan realibilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dimensi *Trustworthiness* memiliki rata-rata dimensi paling unggul dengan rata-rata 4,2760. Hipotesis menggunakan uji *one sample t-test*. Hipotesis pertama, hasilnya $< 0,05$, artinya asumsi hipotesis terdapat tingkat nilai kredibilitas yang tinggi informasi akun instagram Tribunjogja pada pengguna Mahasiswa di Yogyakarta diterima. Hipotesis kedua hasilnya $> 0,05$ artinya asumsi hipotesis tidak terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara dimensi *trustworthy, currency, dan bias* dalam kredibilitas informasi akun instagram Tribunjogja pada pengguna mahasiswa di Yogyakarta dapat diterima

Kata kunci : Media Sosial, Jurnalistik Online, Kredibilitas Media Online, Instagram, Tribunjogja, Mahasiswa Jogja

ABSTRACT

Social media has now been used for news delivery, one of which is social media Instagram. The official account of the news portal famous from a big media companies that Tribunnews. Then, they have in regional Yogyakarta. Instagram account that is "Tribunjogja". Before entering of instagram, they shaped the newspaper. The research uses a quantitative descriptive method to find out the credibility of the online news on Instagram account Tribunjogja. The sample of this research are followers Tribunjogja. The technique of data collection questioner, continued formula mean, median, and modus. Researchers using convenience sampling to 400 respondents. Measurement technique using likert scale from 1 (strongly disagree) until 5 (strongly agree). The credibility online media concept used Bruce Garrison, Michael B. Salwen, dan Paul D. Driscoll (2005) concept. The concept have 11 indicators that is trustworthy, believable, balanced, report the whole story, fair, accurate, timely, current, up-to-date, biased, and objective. The results of this study indicates all item valid using the CFA test and reliability using the Alpha Cronbach. Conclusion of the research is trustworthy dimension the highest average with total of 4,2760. The hypotesis test uses one simple t test. First hypotesis, the result $< 0,05$, it means assumung the hypotesis there is a level value of the high credibility of the information account Tribunjogja instagram on the users student in Yogyakarta is accepted. Second hypotesis, the result $> 0,05$, it means assumung the hypotesis there is no difference well blanded significantly between trustworthy, currency, and bias in credibility of the information account Tribunjogja instagram on the users student in Yogyakarta is accepted.

Keywords: Social Media, Online Journalism, Online Media Credibility, Instagram, Tribunjogja, Students of Yogyakarta

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi dengan judul :

**TINGKAT KREDIBILITAS INFORMASI AKUN INSTAGRAM TRIBUNJOGJA
PADA PENGGUNA MAHASISWA DI YOGYAKARTA PADA TAHUN 2019**

Oleh :

DHIRAMATRI ANINDINA PUTRI

20150530001



Dr. Suciati, S.Sos, M.Si

PENDAHULUAN

Internet menunjang bacaan informasi dan berita secara *online*. Secara gratis dan efektif dalam mencapai informasi berita inilah yang membuat masyarakat mulai meninggalkan koran cetak beralih ke koran *online* (*e-news*). Media dikatakan dapat dipercaya jika memenuhi kredibilitas media dalam isi pesan berita atau informasi. Banyak beredar isu tentang kurangnya kredibilitas pemberitaan, khususnya terjadi pada media *online* karena jurnalis semakin melenceng dari etika keprofesionalannya. Contoh kasus yang masih hangat terdengar yaitu kabar informasi berita #JusticeForAudrey, Dimulai tanggal 9 April 2019. Berbagai portal berita online menyebarluaskan pemberitaan mengenai pembullying dilakukan siswi SMA kepada siswi SMP. pernyataan dalam berita bahwa adanya provokator, mencoba merusak kemaluan, mengaku dipukul hingga dibenturkan kepala ke aspal, terjadi pencekikan dan penyiraman air ke korban dengan jumlah pelaku 12 orang. Kemudian Karin Novilda melalui Youtube channel miliknya melakukan klarifikasi. Beberapa fakta mengejutkan, narasumber yang dituduhkan sebagai pelaku, membongkar fakta bahwa beberapa berita yang disebutkan sebelumnya banyak yang tidak benar (<https://www.youtube.com/watch?v=EuioZxO0wHc>, diakses 28 April 2019).

Platform media sosial salah satu bentuk platform yang kerap digunakan masyarakat. Media sosial seperti Facebook, Twitter, Whatsapp, Instagram dan lain-lain. Survey yang dilakukan oleh *We Are Social* tahun 2018. Dikategori social network instagram terbesar pemakaian nomor 3 di Indonesia (<https://tekno.kompas.com/read/2018/03/01/10340027/riset-ungkap-pola-pemakaian-medsos-orang-indonesia>, di akses tanggal 20 April 2019). Awalnya berita melalui media cetak, kemudian elektronik, dilanjutkan melalui situs-situs *websiste*, media berita *online* mulai menempatkan dirinya di media sosial melalui Instagram.

Berdasarkan situs ranking Alexa.com kategori *Top Sites in Indonesia* bahwa *tribunnews.com* menduduki peringkat ketiga (<https://www.alex.com/topsites/countries/ID>, diakses tanggal 20 Agustus 2019). Saat ajang penghargaan IPMA tahun 2012, Tribun Jogja menjadi salah satu koran Tribun yang mendapatkan penghargaan IPMA dengan menerima medali perak (silver) (<https://www.tribunnews.com/nasional/2012/02/07/sembilan-koran-tribun-raih-penghargaan-ipma-2012> diakses tanggal 20 Agustus 2019).

Peneliti tertarik akan prestasi Tribunjogja, sebagai koran regional Yogyakarta. Selain itu, peneliti membandingkan dengan akun instagram berita *online* yang berasal dari koran cetak di

Yogyakarta seperti Harian Jogja, Krjogjadotcom dan Radarjogja. Bahwa *followers* terbanyak diperoleh oleh Tribunjogja dengan 120 ribu pengikut. Tribunjogja dan Harian Jogja memuat berita lokal dan nasional cenderung berimbang. Berbeda dengan Krjogjadotcom memuat berita dominan lokal, terkadang masih memberitakan kabar nasional. Berbeda dengan Radarjogja yang sangat mendominasi berita lokal. Padahal Radarjogja juga merupakan cabang dari koran nasional sama halnya Tribunjogja. Banyaknya berita yang dimuat antara lokal dan nasional, berita akan lebih bervariasi. Ada beberapa pengamatan peneliti penyebab Tribunjogja dijadikan objek penelitian salah satunya terjadi kesalahan penulisan berita baik akibat kesalahan informasi berita maupun kurang teliti dalam penulisan sehingga pembaca turut memberi komentar membenahi kesalahan tersebut.

Brand Development Lead Instagram APAC Paul Webster mengungkapkan Instagrammers mayoritas anak muda, terdidik, dan mapan. Rata-rata mereka berusia 18-24 tahun sebanyak 59%, usia 45-34 tahun sebanyak 30%, dan yang berusia 34-44 tahun sebanyak 11% (<https://techno.okezone.com/read/2016/01/14/207/1288332/pengguna-instagram-di-indonesia-terbanyak-mencapai-89>, diakses tanggal 30 Mei 2019). Berasal dari hasil survey menyebutkan usia 18-24 tahun lebih banyak pengunanya, maka peneliti

mengambil usia tersebut untuk dijadikan subjek penelitian. Sekiranya diumur tersebut merupakan mahasiswa.

RUMUSAN MASALAH

Berikut rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar tingkat kredibilitas informasi akun instagram Tribunjogja pada pengguna mahasiswa di Yogyakarta pada tahun 2019?
2. Adakah perbedaan antara dimensi *trustworthiness*, *currency*, dan *bias* dalam kredibilitas informasi akun instagram Tribunjogja pada pengguna mahasiswa di Yogyakarta pada tahun 2019?

KERANGKA TEORI

1. Komunikasi Massa

Nurudin (2007:3-5) menjelaskan dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebab awal perkembangan komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa). Media massa itu antara lain: televisi, radio, internet, majalah, koran, tabloid, buku, dan film.

2. Media Baru (*New Media*)

Menurut Denis McQuail ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim

pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana (McQuail, 2011:43).

3. **Jurnalisme Online**

Semua proses kegiatan jurnalisme tersebut penting namun yang terpenting adalah proses pengumpulan fakta. Sebab untuk bisa mengumpulkan fakta para wartawan tidak hanya mengkonstruksikan realitas sosial, tetapi juga perlu menginterpretasikan realitas sosial. Setelah itu mereka perlu mencari narasumber yang dianggap mempunyai pendapat yang bisa menjelaskan interpretasi realitas sosial yang dibuta para wartawan (Mulyadi & Musman, 2013:01).

4. **Nilai-Nilai Berita**

Menurut pakar bahasa, W.J.S Purwadarminta mendefinisikan berita adalah laporan tentang sesuatu kejadian yang terbaru. Sedangkan menurut Mitchel V. Charnley, berita merupakan laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka. mengukutinya (Mulyadi & Musman, 2013:35).

5. **Kredibilitas Media**

Media dikatakan dapat dipercaya jika memenuhi kredibilitas media. Menurut Johnson dan Kaye (2004:627) kredibilitas media adalah sebagai kelayakan suatu media untuk dapat dipercaya terkait dengan kualitas isi pemberitaan sebagai produk

jurnalistik. Menurut Hovland et al. (dalam Eisend, 2006 : 25) kredibilitas merupakan persepsi seseorang tentang keabsahan sebuah informasi. *Perceptions of internet information credibility*, dalam Flanagan dan Metzger (2000:526) menjelaskan media konvensional menjalani proses verifikasi dan melakukan cek dan ricek terlebih dahulu sebelum sampai kepada publik, akan tetapi situs internet tidak selalu melakukan langkah tersebut. Peneliti menggunakan faktor-faktor kredibilitas berita media yang dibentuk menurut Driscoll, Garrison, Salwen (2005): 1. *Trustworthiness* dalam pemberitaan yang mencakup dimensi *trustworthy, believable, balanced, report the whole story, fair, accurate*. 2. *Currency* dalam pemberitaan yang mencakup dimensi *timely, current, up-to date*. 3. Bias dalam pemberitaan yang mencakup dimensi *biased, objective*.

HIPOTESIS

One-sample T Test digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata sampel dengan nilai hipotesisnya (Trihendradi, 2005:31). Berdasar signifikansi (Priyatno, 2009:72):

- Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak

Berikut perumusan hipotesis dalam penelitian ini :

- **Hipotesis Nol (H_0)** : Tidak terdapat tingkat nilai kredibilitas yang tinggi (rata-rata < 4) informasi akun instagram

Tribunjogja pada pengguna Mahasiswa di Yogyakarta.

- **Hipotesis Alternatif (Ha)** : Terdapat tingkat nilai kredibilitas yang tinggi (rata-rata >4) informasi akun instagram Tribunjogja pada pengguna Mahasiswa di Yogyakarta.
- **Hipotesis Nol (Ho)** : Tidak ada perbedaan rata-rata secara signifikan antara dimensi *trustworthiness*, *currency*, dan *bias* dalam kredibilitas informasi akun instagram Tribunjogja pada pengguna mahasiswa di Yogyakarta.
- **Hipotesis Alternatif (Ho)** : Ada perbedaan rata-rata secara signifikan antara dimensi *trustworthiness*, *currency*, dan *bias* dalam kredibilitas informasi akun instagram Tribunjogja pada pengguna mahasiswa di Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan metode kuantitatif pendekatan deskriptif. Masyuri (2008:34) menerangkan penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu.

2. Sumber Data

- a. Sumber data primer : menggunakan kuesioner yang akan dibagikan

kepada *followers* akun instagram Tribunjogja pengguna mahasiswa di Yogyakarta.

- b. Sumber data sekunder : berbagai sumber lainnya seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu, internet, maupun sumber data lainnya yang dapat melengkapi data dalam penelitian ini.

3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi : semua pengguna aktif instagram yang merupakan *followers* akun instagram Tribunjogja yang berstatus sebagai mahasiswa yang menempuh pendidikan di Yogyakarta.
- b. Sampel : penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Dalam menentukan jumlah besaran sampel, peneliti mendapatkan dari sejumlah data bahwa *followers* Tribunjogja berjumlah 120 ribu. Untuk menentukan sampel penelitian peneliti memakai rumus Slovin. Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas maka jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti berjumlah sebanyak 400 orang responden.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara yaitu kuesioner (angket). Kuesioner cocok bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang cukup luas (Sugiyono, 2016:142). Cara pengambilan data yang dilakukan peneliti adalah dengan membuat kuesioner *google*

form yang nantinya akan disebarakan melalui *direct message*. Jenis angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Teknik pengukuran data kuesioner dengan menggunakan skala likert, dimana responden dipersilahkan untuk memberikan nilai dengan skala 1 sebagai skala penilaian terendah (sangat tidak setuju) sampai 5 sebagai skala penilaian tertinggi (sangat setuju).

5. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kuantitatif ini dengan menggunakan statistik. Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147) dengan bantuan spss 16.0. Rumus yang digunakan untuk penelitian ini adalah

- a. mean
- b. median
- c. modus

6. Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Uji Validitas : uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Confirmatory Faktor Analysis* (CFA). *Confirmatory Faktor Analysis*

(CFA). CFA digunakan apabila faktor yang terbentuk telah ditetapkan terlebih dahulu (Sofyan, 2014:179). Sofyan menjelaskan (2014:186), secara umum analisis faktor dapat dilakukan bila indeks KMO lebih besar dari $>0,5$.

- b. Uji Reliabilitas : langkah uji menghitung reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha $>0,6$ (Arikunto, 2010:221).

PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji kredibilitas media *online* khususnya para mahasiswa dari berbagai daerah yang berstatus aktif mengemban ilmu di perguruan tinggi negeri/swasta baik universitas, institusi, maupun akademi yang berada di Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pengujian Instrumen

Uji validitas kuesioner dilakukan kepada 30 responden sebelum kuesioner disebarakan. Didapatkan bahwa nilai KMO sebesar 0,717. Artinya, nilai KMO sebesar 0,717 lebih besar dari 0,5 dan dinyatakan lolos uji CFA. Ditinjau pada seluruh butir soal permasing-masing variabel per-item diketahui bahwa seluruh ke 20 item nilai *Anti-image Correlation* $>0,5$. Dilihat bahwa

semua Nilai *communalities* menunjukkan $>0,5$. Dilihat dari *rotated component matrix* terdiri dari 3 komponen sesuai dengan 3 dimensi yang telah terbentuk sebelumnya. Jika nilai $>0,5$ atau nilai terbesar maka akan masuk ke salah satu 3 komponen. Hasil menunjukkan masing-masing pernyataan dari indikator *trustworthy*, *beliavable*, *accurate*, *fair*, *balanced*, dan *report the whole story* memiliki nilai $>0,5$ dan nilai terbesar berada di komponen 1. Masing-masing pernyataan dari indikator *timely*, *current*, dan *up-to-date* memiliki nilai $>0,5$ atau nilai terbesar di komponen 2. Masing-masing pernyataan dari indikator *biased* dan *objective* memiliki nilai $>0,5$ atau nilai terbesar di komponen 3. Jika melihat hasil uji per-item menunjukkan dinyatakan valid karena sudah memenuhi persyaratan uji validitas dengan CFA.

Hasil uji reliabilitas pada variabel tingkat kredibilitas media menunjukkan sebesar 0,953. Maka variabel penelitian memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini merupakan followers aktif dari akun Tribun Jogja. Berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa total 400 orang responden mayoritas followers berjenis kelamin laki-laki berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden laki-laki sebanyak dari 235 orang dengan presentase 59%.

Sedangkan responden perempuan sebanyak 164 orang dengan presentase 41%. Berdasarkan usia menunjukkan bahwa jumlah usia responden yang mendominasi adalah usia 20-22 tahun dengan total frekuensi 226 responden dan presentase sebesar 56.5%.

Ada 32 perguruan tinggi baik dari swasta/negeri dari universitas, institut, politeknik, sekolah tinggi, dan akademi sebagai *followers* Instagram Tribun Jogja. *Followers* Tribun Jogja bukan hanya dari Yogyakarta saja, namun terdeteksi mahasiswa yang aktif di Yogyakarta tersebar diberbagai perguruan tinggi berasal dari 29 Provinsi di Indonesia.

3. Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini peneliti untuk melakukan analisis deskriptif mengacu pada *mean*, *median*, *mode* untuk menggambarkan objek dari data tersebut. Data yang digunakan adalah nilai modus (*mode*) atau nilai yang paling sering muncul. Nilai *median* atau nilai tengah. Nilai *mean* atau nilai rata-rata. Nilai modus pada variabel tingkat kredibilitas sebesar 4. Nilai 4 pada variabel kredibilitas menunjukkan bahwa sikap responden pada Instagram menyatakan setuju (S). Nilai median pada variabel tingkat kredibilitas sebesar 4. Nilai 4 pada variabel kredibilitas menunjukkan bahwa sikap responden pada Instagram menyatakan setuju (S). Nilai rata-rata pada variabel tingkat kredibilitas sebesar 4,268375. Hal ini dapat diartikan bahwa

responden penelitian memiliki dominan penilaian dasar dengan pernyataan setuju poin nilai 4 bahwa setuju tentang adanya tingkat kredibilitas pada media instagram Tribun Jogja meski tidak memberikan kepercayaan sepenuhnya karena responden memiliki alternatif media online berita yang lainnya sebagai referensinya.

4. Uji Hipotesis

Mengukur nilai kredibilitas media *online* berdasarkan nilai range yang diklasifikasikan menjadi dua jumlah kelas nilai yaitu tinggi dan rendah. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai range menurut Ridwan (2010) adalah :

$$NR = NST - SNR$$

$$PI = NR : JIK$$

$$NR = 3 - 5 = 2$$

$$PI = \frac{2}{2} = 1$$

Sehingga kategori bernilai rendah : 3-4 ; kategori bernilai tinggi: 4-5.

Berdasarkan hasil uji *one simple t-test* pada tabel diatas bahwa nilai sig (2-tailed) pada uji *one simple t-test* menunjukkan angka 0,000 yang artinya sig < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ho, tidak terdapat tingkat nilai kredibilitas yang tinggi (<4) informasi akun instagram Tribun Jogja pada pengguna Mahasiswa di Yogyakarta dapat di tolak, sedangkan hipotesis Ha, terdapat tingkat nilai kredibilitas yang tinggi (>4) informasi akun

instagram Tribun Jogja pada pengguna Mahasiswa di Yogyakarta dapat diterima.

Hipotesis selanjutnya mengetahui adanya perbedaan secara signifikan dalam rata-rata dimensi *trustworthy*, *currency*, dan *bias*. Rata-rata secara keseluruhan responden diuji beda *mean* antar 3 dimensi. Ditemukan rata-rata secara keseluruhan dari 400 responden yaitu 4,3. Berdasarkan hasil uji *one simple t-test* pada tabel diatas bahwa nilai sig (2-tailed) pada uji *one simple t-test* menunjukkan angka 0,094 yang artinya sig > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ho, tidak terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara dimensi *trustworthy*, *currency*, dan *bias* dalam kredibilitas informasi akun instagram Tribun Jogja pada pengguna mahasiswa di Yogyakarta dapat diterima, sedangkan hipotesis Ha, terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara dimensi *trustworthy*, *currency*, dan *bias* dalam kredibilitas informasi akun instagram Tribun Jogja pada pengguna mahasiswa di Yogyakarta. dapat ditolak.

5. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif *mean*, *median*, dan *mode* digunakan dalam menghitung setiap pernyataan ke 11 indikator kredibilitas media *online*. Analisis deskriptif *mean* atau nilai rata-rata masing masing indikator berikut penjabarannya. Pada indikator *trustworthy* yaitu 4,45, indikator *beliavable* pernyataan 1 yaitu 4,29, pernyataan 2 yaitu 4,27, dan pernyataan 3 yaitu 4,12, indikator

Accurate pernyataan 1 yaitu 4,22 dan pernyataan 2 yaitu 4,13, indikator *fair* yaitu 4,23, indikator *balance* yaitu 4,26, indikator *report the whole story* pernyataan 1 yaitu 4,18, pernyataan 2 yaitu 4,33, pernyataan 3 yaitu 4,41, dan pernyataan 4 yaitu 4,42, indikator *timely* yaitu 4,24, indikator *current* yaitu 4,26, indikator *up-to-date* pernyataan 1 yaitu 4,31 dan pernyataan 2 yaitu 4,30, indikator *biased* pernyataan 1 yaitu 4,12 dan pernyataan 2 yaitu 4,31, terakhir indikator *objektive* pernyataan 1 yaitu 4,26 dan pernyataan 2 yaitu 4,27.

Analisis deskriptif *median* atau nilai tengah masing masing indikator berikut penjabarannya. Pada indikator *trustworthy* yaitu 5, indikator *beliavable* pernyataan 1 yaitu 4, pernyataan 2 yaitu 4, dan pernyataan 3 yaitu 4, indikator *Accurate* pernyataan 1 yaitu 4 dan pernyataan 2 yaitu 4, indikator *fair* yaitu 4, indikator *balance* yaitu 4, indikator *report the whole story* pernyataan 1 yaitu 4, pernyataan 2 yaitu 4, pernyataan 3 yaitu 4, dan pernyataan 4 yaitu , indikator *timely* yaitu 4, indikator *current* yaitu 4, indikator *up-to-date* pernyataan 1 yaitu 4 dan pernyataan 2 yaitu 4, indikator *biased* pernyataan 1 yaitu 4 dan pernyataan 2 yaitu 4, terakhir indikator *objektive* pernyataan 1 yaitu 4 dan pernyataan 2 yaitu 5.

Analisis deskriptif *modus* atau nilai yang sering muncul masing masing indikator berikut penjabarannya. Pada indikator *trustworthy* yaitu 5, indikator *beliavable* pernyataan 1 yaitu 5, pernyataan 2 yaitu 5,

dan pernyataan 3 yaitu 4, indikator *Accurate* pernyataan 1 yaitu 5 dan pernyataan 2 yaitu 5, indikator *fair* yaitu 5, indikator *balance* yaitu 4, indikator *report the whole story* pernyataan 1 yaitu 4, pernyataan 2 yaitu 4, pernyataan 3 yaitu 4, dan pernyataan 4 yaitu 4, indikator *timely* yaitu 4, indikator *current* yaitu 4, indikator *up-to-date* pernyataan 1 yaitu 4 dan pernyataan 2 yaitu 4, indikator *biased* pernyataan 1 yaitu 4 dan pernyataan 2 yaitu 4, terakhir indikator *objektive* pernyataan 1 yaitu 5 dan pernyataan 2 yaitu 5.

KESIMPULAN

Tingkat kredibilitas berdasarkan 11 indikator yaitu dimensi *Trustworthiness* dengan indikator *Trustworthy, Believable, Accurate, Fair, Balanced, Report the whole story*; dimensi *Currency* dengan indikator *Timely, Current, Up-to-date*; dimensi bias dengan indikator *Biased, dan Objective*

Berdasarkan hasil analisis data nilai *mean, median, modus* dirangkum pada nilai *mean* sebesar 4,268375. Nilai *median* pada variabel sebesar 4. Nilai modus sebesar 4. Penilaian 4 ini dengan jawaban setuju. Responden setuju bahwa instagram Tribunjogja memiliki kredibilitas media *online*.

Berdasarkan hipotesis pertama. hipotesis H_a , terdapat tingkat nilai kredibilitas yang tinggi (rata-rata >4) informasi akun instagram Tribunjogja pada pengguna Mahasiswa di Yogyakarta dapat diterima. Hipotesis kedua, hipotesis H_o ,

tidak terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara dimensi *trustworthy*, *currency*, dan *bias* dalam kredibilitas informasi akun instagram TribunJogja pada pengguna mahasiswa di Yogyakarta dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Eisend, M. 2006. *Source Credibility Dimensions in Marketing Communication – A Generalized Solution*. *Journal of Empirical Generalisastions in Marketing*

Flanagin, Andrew J and Miriam J. Metzger. 2000. *Journalism and Mass Communication Quarterly. Perceptions of Internet Information Credibility*. California: University of California

Johnson, T. J., and Barbara K. Kaye. 2004. *Journalism and Mass Communication Influence Quarterly. Wag The Blog: How Reliance On Traditional Media and The Internet Credibility Perceptions Of Weblogs Among Blog Users*. California: University of California

Masyhuri & Zainuddin, M. 2008. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.

McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga.

Mulyadi, Nadi & Musman, Asti. 2013. *Jurnalisme Dasar. Panduan Praktis Jurnalis*. Yogyakarta : Citra Media

Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Priyatno, Dwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: ANDI

Salwen, M.B., Garrison, B., Driscoll, P.D. 2005. *Online News and The Public*. London: Lawrence Erlbaum Associates

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Trihendradi, Cornelius. 2005. *SPSS 13.0 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta : Andi.

Yamin, Sofyan & Kurniawan, Heri. 2014. *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta Selatan: Slembada Infotek.

Internet

Alexa. An Amazoncom company. Melalui <https://www.alexacom/topsites/countries/ID>, diakses tanggal 20 Agustus 2019

Ardian, Erwin. 2012. *Sepuluh Korban Tribun Raih Penghargaan IPM 2012*. Melalui <https://www.tribunnews.com/nasional/2012/02/07/sembilan-koran-tribun-raih-penghargaan-ipma-2012>, diakses tanggal 20 Agustus 2019.

Kusuma, Wahyunanda Pertiwi. 2018. *Riset Ungkap Pola Pemakaian Medsos Orang Indonesia*. Melalui <https://tekno.kompas.com/read/2018/03/01/10340027/riset-ungkap-pola-pemakaian-medsos-orang-indonesia>, di akses tanggal 20 April 2019

Mailanto, Arsan. 2016. *Pengguna Instagram di Indonesia Terbanyak, Mencapai 89%*. Melalui <https://techno.okezone.com/read/2016/01/14/207/1288332/pengguna-instagram-di-indonesia-terbanyak-mencapai-89>, diakses tanggal 20 Mei 2019.

Novilda, Karin. 2019. *#KTALK5 - #JUSTICEFORAUDREY vs. #AUDREYJUGA BERSALAH*. Melalui <https://www.youtube.com/watch?v=EuioZx00wHc>, diakses pada tanggal 28 April 2019